

# **Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas untuk Melihat Kinerja Perusahaan pada PT. Antam Tbk**

**Handi Ari Sandi<sup>1</sup>, Ade Irawan<sup>2</sup>, Emy Setiawati Melati Putri<sup>3</sup>, Siti Nuridah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> FEB, Universitas Pertiwi

e-mail: [19110075@pertiwi.ac.id](mailto:19110075@pertiwi.ac.id)<sup>1</sup>, [ade.irawan@pertiwi.ac.id](mailto:ade.irawan@pertiwi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[emy.setiawati@pertiwi.ac.id](mailto:emy.setiawati@pertiwi.ac.id)<sup>3</sup>, [siti.nuridah@pertiwi.ac.id](mailto:siti.nuridah@pertiwi.ac.id)<sup>4</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis tentang laporan keuangan dengan melihat kinerja suatu perusahaan dalam berbagai rasio yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tingkat kinerja keuangan PT. Antam Tbk periode 2020-2022 ditinjau dari laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio dan Quick Ratio), solvabilitas (DAR dan DER), dan aktivitas (Receivable Turnover). Populasi penelitian ini adalah PT. Antam Tbk yang berfokus pada seluruh laporan keuangan di periode 2020-2022. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan yang diperoleh dengan mengunduh dari <https://antam.com>. Analisis data berupa metode kuantitatif dan metode kualitatif dengan menghitung rasio yang diartikan sebagai kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas dalam kondisi kurang baik, sedangkan rasio solvabilitas dan rasio aktivitas dalam kondisi baik. Perkembangan trend rasio keuangan pada rasio likuiditas menggambarkan current ratio setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan, namun hanya di tahun 2022 nilainya sesuai standar industri. Trend rasio solvabilitas menggambarkan debt to asset ratio selalu mengalami kenaikan dari tahun 2020-2022. Trend pada receivable turnover selalu berada pada jalur positif dikarenakan melampaui nilai standar industri.

**Kata kunci:** *Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas.*

## **Abstract**

This research analyzes financial reports by looking at the performance of a company in various predetermined ratios. This research aims to determine and understand the level of financial performance of PT. Antam Tbk for the 2020-2022 period is reviewed from financial reports using liquidity ratios (Current Ratio and Quick Ratio), solvency (DAR and DER), and activity (Receivable Turnover). The population of this research is PT. Antam Tbk which focuses on all financial reports in the 2020-2022 period. The data used is financial report data obtained by downloading from <https://antam.com>. Data analysis takes the form of quantitative methods and qualitative methods by calculating ratios which are interpreted as sentences. The research results show that the company's financial ratio analysis, namely the liquidity ratio, is in poor condition, while the solvency ratio and activity ratio are in good condition. The development of financial ratio trends in liquidity ratios illustrates that the current ratio always increases every year, but only in 2022 the value will meet industry standards. The trend in the solvency ratio illustrates that the debt to asset ratio is always increasing from 2020-2022. The trend in receivable turnover is always on a positive path because it exceeds industry standard values.

**Keywords :** *Activity, Liquidity, Solvency.*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perusahaan di seluruh dunia perlu melakukan bisnis dengan lebih efisien. Karena bahkan dalam persaingan ekonomi dan perdagangan tidak ada perbatasan nasional antar negara. Semua perusahaan harus mampu mengelola bisnisnya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan dalam dan luar negeri. Salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi perusahaan yang berkinerja baik adalah seberapa baik perusahaan mengelola modal kerjanya dan memiliki laporan yang solid. Pihak lain yang dimaksud adalah pemerintah, kreditur, investor, pemilik usaha dan manajemen. ANTAM, BUMN Holding Industri Pertambangan, anggota MIND ID (Indonesian Mining Industry), berorientasi ekspor, terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal perusahaan pertambangan. Kegiatan ANTAM meliputi eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemasaran mineral nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan bijih batubara di Eropa dan juga Asia.

Menurut bisnis.comia mengutip jika ANTAM & ICO akan mendapat keberkahan di karenakan harga nikel global yang bertahan diyakini akan menjadi penopang kinerja keuangan emiten pertambangan logam seperti PT. Aneka Tambang Tbk.(ANTM) dan PT. Vale Indonesia Tbk (INCO). ANTAM berkomitmen untuk meningkatkan basis pelanggan logam mulia di pasar domestik pada tahun 2022. Ini bertepatan dengan meningkatnya kesadaran publik untuk berinvestasi emas. ANTAM telah membukukan produksi 1,34 juta ton bauksit dalam periode sembilan bulan hingga 2022 untuk memenuhi persyaratan bahan baku untuk kilang aluminium dan untuk dijual kepada pelanggan pihak ketiga. Sementara menurut KONTAN.CO.ID – JAKARTA yang diakses pada tanggal 22 Desember 2022 mengutip bahwa Aneka Tambang (ANTM) mencatatkan penurunan volume produksi dan penjualan Nikel. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) melaporkan hasil kinerja operasional segmen nikel sepanjang Sembilan bulan pertama 2022. Hasilnya, produksi dan penjualan nikel ANTM mengalami koreksi di periode ini. ANTM mencatatkan performa penjualan feronikel sepanjang Sembilan bulan pertama. Tahun 2022 sebesar 17.269 TNi. Capaian tersebut menurun 8,53% dari penjualan *unaudited* di periode yang sama tahun lalu sebesar 18.880 TNi.

Laporan keuangan perusahaan hanya berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi pekerjaan departemen akuntansi. Selain itu, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Hasil analisis untuk menginformasikan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Nilai akun selalu berubah dari periode ke periode, atau selalu ditambah dan dikurangi. Perubahan nilai dalam laporan keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan tahunan sangat bermanfaat bagi pemangku kepentingan seperti pemilik perusahaan, pemasok, investor, karyawan, dan negara (terutama dari perspektif pajak). Untuk membuat laporan keuangan bermakna bagi pemangku kepentingan, perlu dilakukan analisis hubungan antara berbagai elemen dalam laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan.

Dalam konteks ini, analisis statistik vital dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang kinerja keuangan perusahaan, pengembangan dan keberlanjutan operasinya. Analisis rasio mewakili perbandingan jumlah tertentu (dari neraca atau laporan laba rugi) dengan jumlah lainnya. Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan mencakup dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan tujuan memberikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan tentang perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:5) laporan keuangan adalah struktur yang menunjukkan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan umum dari laporan keuangan untuk kepentingan publik ini adalah untuk menyajikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan, hasil operasi (kinerja keuangan) dan arus kas ( arus kas).

Angka-angka kunci diperlukan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio ini digunakan sebagai alat pembanding dari tahun ke tahun. Rasio itu sendiri terdiri dari empat komponen utama: rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas ini masuk akal. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban lancar secara tepat waktu. Perusahaan yang dapat membayar utang jangka pendeknya disebut

perusahaan likuid. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka panjang dan pendeknya, terutama jika perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Ini adalah tingkat aktivitas yang mengukur efisiensi atau efektivitas penggunaan aset perusahaan.

Penelitian mengenai analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan juga pernah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya adalah Rafida Nur Azizah et al (2023), namun dalam penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian yaitu PT Antam Tbk.

## METODE

Desain dalam penelitian ini menggunakan studi pengujian penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menghitung serta menganalisis rasio yang dijelaskan dalam kalimat. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan PT. Antam Tbk yang diakses melalui media internet dengan menggunakan situs <https://antam.com>. Rentang waktu penelitian yang dipilih yaitu dari tahun 2020-2022. Populasi penelitian ini adalah PT. Antam Tbk yang berfokus pada seluruh laporan keuangan di periode 2020-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Rasio Keuangan Likuiditas

**Tabel 1 Rasio likuiditas**

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Standar Industri
Current Ratio	1,2 kali	1,8 kali	2 kali	2 kali
Quick Ratio	0,86 kali	1,31 kali	1,47 kali	1,5 kali

Dapat kita lihat pada tabel diatas bahwa hasil dari nilai current rasio saat ini pada tahun 2020 sebesar 1,2 kali, tahun 2021 sebesar 1,8 kali dan tahun 2022 sebesar 2, kali. Semua hasil tersebut tergolong baik meskipun pada periode 2020 dan 2021 berada dibawah standar industri namun di tiap tahunnya angkanya selalu naik terbukti pada tahun 2022 nilainya berhasil menyentuh angka yang ditetapkan sebagai standar industri. Dimana rata-rata standar industri adalah 2 kali, sehingga ukuran perusahaan saat ini dari tahun 2020 hingga 2022 dinilai cukup baik. Hal inilah yang diharapkan dapat dijadikan evaluasi oleh PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) agar di tahun berikutnya nilai dari current rasio ini tidak turun dan diharapkan melebihi standar industri yang telah ditetapkan.

Sementara pada quick ratio memiliki nilai pada tahun 2020 sebesar 0,86 kali, tahun 2021 sebesar 1,31 kali, dan tahun 2022 sebesar 1,47 kali. Seluruh hasil pengukuran tersebut bisa dibilang negatif karena semuanya berada di bawah standar industri. Rata-rata industri quick ratio sebesar 1,5 kali. Meskipun nilainya selalu berada dibawah standar industri namun hal positif juga terjadi dimana di setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, terbukti pada tahun 2022 hampir menyentuh angka yang ditetapkan sebagai standar industri. Hal inilah yang diharapkan dapat terus ditingkatkan oleh PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) agar di periode atau tahun berikutnya memperoleh nilai yang diatas standar industri sehingga nantinya perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya dikategorikan kurang baik karena nilai dari kedua jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja PT. Antam Tbk semuanya berada dibawah standar nilai industri yang telah ditetapkan. Meskipun disetiap tahunnya selalu mengalami peningkatan.

## Analisis Rasio Keuangan Solvabilitas

**Tabel 2 Rasio solvabilitas**

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Standar Industri
Debt to Asset Ratio	39,99%	36,70%	29,51%	35%
Debt to Equity Ratio	66,65%	57,97%	41,86%	90%

Dapat kita lihat pada tabel diatas hasil nilai debt to asset ratio pada tahun 2020 sebesar 39,99%, tahun 2021 sebesar 36,70% dan tahun 2022 sebesar 29,51%. Hasil dari semua pengukuran ini dapat dianggap positif karena dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami penurunan dari segi hutangnya. Meskipun hanya pada tahun 2022 saja yang nilainya diatas standar industri sehingga pada tahun 2022 merupakan periode terbaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal inilah yang harus ditingkatkan oleh PT.Aneka Tambang Tbk (ANTAM) agar nantinya di periode yang akan datang nilai yang diperoleh bisa dibawah 35% agar kondisi perusahaan dapat dikatakan baik.

Dapat kita lihat pada tabel diatas nilai debt to equity ratio pada tahun 2020 sebesar 66,65%, tahun 2021 sebesar 57,97% dan tahun 2022 sebesar 41,86%. Hasil dari semua proses ini dapat dianggap positif dan situasi utang sedikit menurun setiap tahunnya menjadi lebih rendah dari standar industri. Dapat dikatakan baik karena hasilnya lebih rendah dari rata-rata standar industri. Rata-rata standar industri adalah 90%, maka dikatakan keadaan perusahaan dalam keadaan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan aset dan modal perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya. Meskipun dalam penggunaan assetnya guna memenuhi kewajibannya masih berada dibawah standar industri namun hasil yang ditorehkan dari tahun ketahun berangsur membaik dimana pada tahun 2022 mencatatkan nilai 29,51% dimana nilai itu sudah berada pada standar industri yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan dari segi rasio solvabilitasnya perusahaan masih dalam kategori baik.

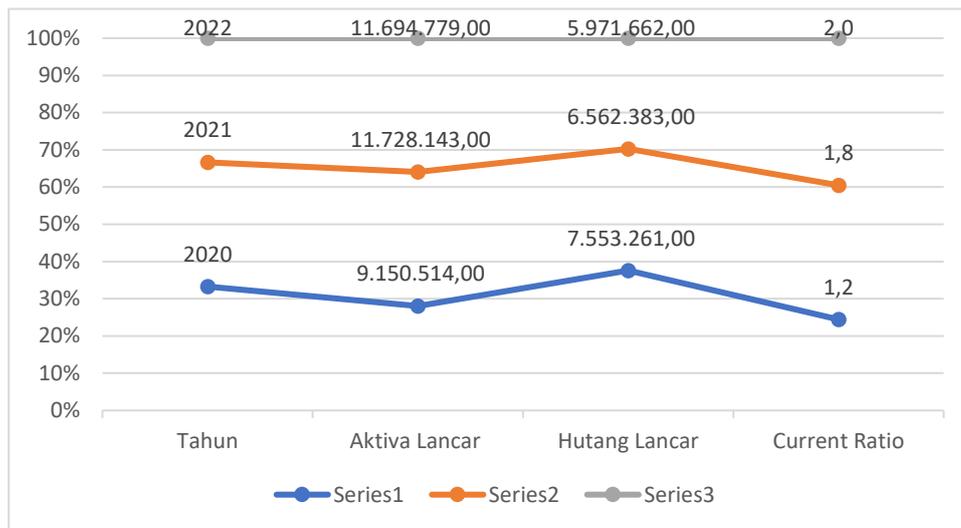
## Analisis Rasio Keuangan Aktivitas

**Tabel 3 Rasio aktivitas**

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Standar Industri
Receivable TurnOver	15,10	19,77	19,57	15

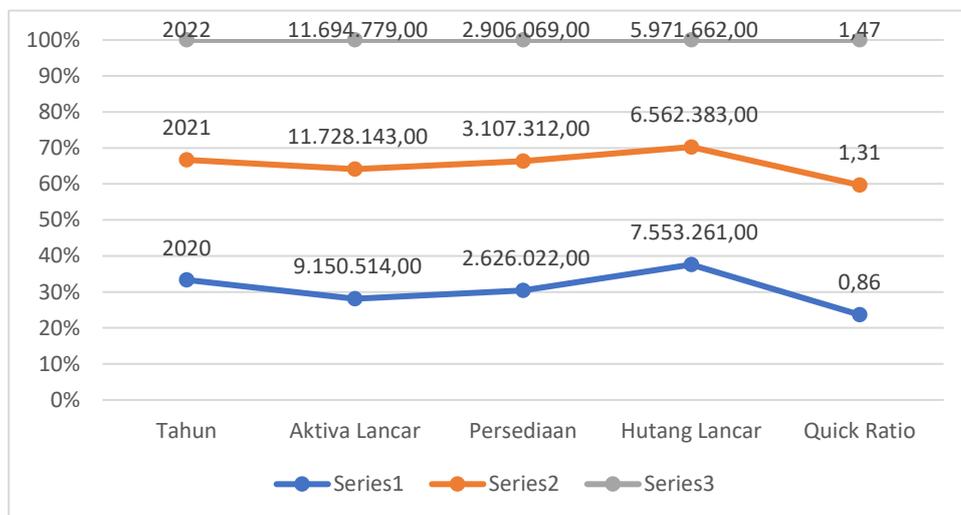
Hasil receivable turnover pada tahun 2020 sebesar 15,10 kali, dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 19,77 kali dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 19,57 kali. Karena angka ini terus meningkat dan telah melewati standar industri yang ditetapkan maka kondisi perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) berada pada posisi atau keadaan yang baik.

### Analisis Perkembangan Trend Rasio Keuangan Likuiditas



**Gambar 1 Current ratio**

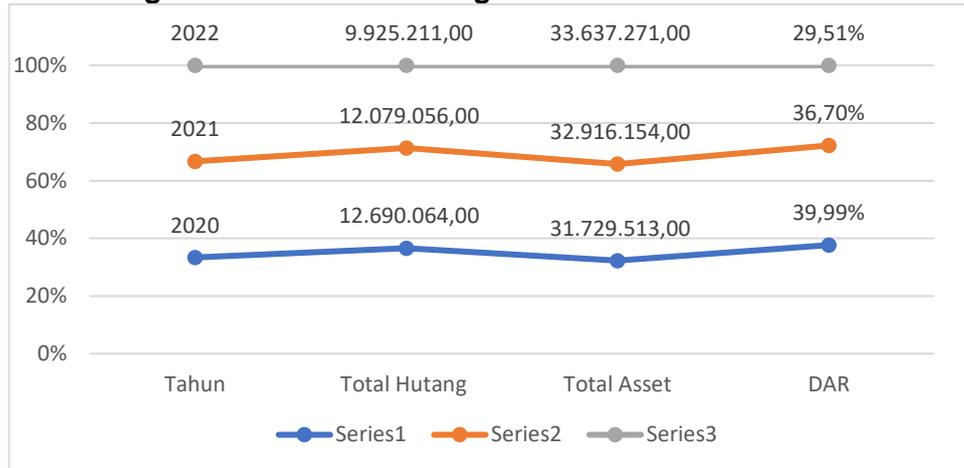
Perkembangan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) periode 2020-2022 dari segi current ratio dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan tabel tersebut terlihat diagram pada PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) masih naik turun. Dengan grafik yang masih terlihat tidak konsisten ini, diharapkan pihak manajemen PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dapat mempertahankan resistensi dan mempertahankan kesetaraan antara kewajiban lancar dan asset lancarnya.



**Gambar 2 Quick ratio**

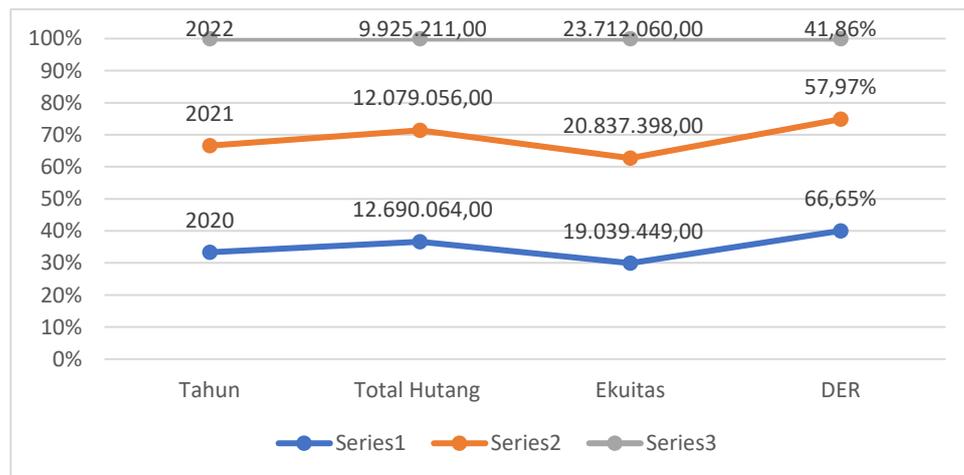
Perkembangan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) periode 2020-2022 dengan menggunakan quick ratio seperti terlihat pada gambar diatas yaitu grafik trend quick ratio periode 2020-2022. Berdasarkan tabel tersebut terlihat diagram PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) tidak stabil. Dengan grafik yang masih menunjukkan hasil yang naik turun maka manajemen perusahaan diharuskan meningkatkannya dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar agar sesuai dengan standar industri yang telah ditetapkan.

### Analisis Perkembangan Trend Rasio Keuangan Solvabilitas



**Gambar 3 Debt to aset ratio**

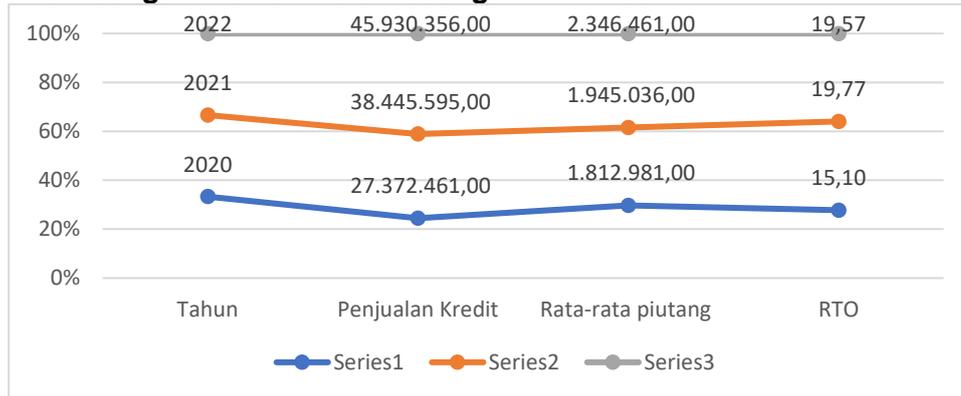
Perkembangan kinerja keuangan PT. AnekaTambang Tbk (ANTAM) periode 2020-2022 berdasarkan gambar diatas terlihat diagram PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) mengalami penurunan setiap tahunnya. Dalam hal ini yang dimaksud penurunan ialah penurunan yang positif karena perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk disetiap tahunnya semakin mendekati bahkan melampaui hasil standar industri. Hal ini diharapkan agar pihak manajemen PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dapat mempertahankan atau meningkatkan kemampuannya dalam menjaga keseimbangan antara kewajiban perusahaan dan aset perusahaan.



**Gambar 4 Debt to equity ratio**

Perkembangan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) untuk periode 2020-2022 dapat dilihat pada tabel grafik diatas. Berdasarkan tabel diatas terlihat diagram PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) menurun setiap tahunnya. Penurunan ini ialah penurunan yang positif dimana PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) semakin menyusutkan hutang sebagaimana terlihat di periode 2020-2022 pada tabel diatas. Hal ini diharapkan agar pihak manajemen PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dapat mempertahankan atau meningkatkan kemampuannya dalam menjaga keseimbangan antara kewajiban perusahaan dan modal perusahaan.

### Analisis Perkembangan Trend Rasio Keuangan Aktivitas



Gambar 4 Receivable turn over

Perkembangan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) periode 2020-2022 berdasarkan Gambar diatas terlihat diagram PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Karena hasil diatas diharapkan manajemen PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dapat mempertahankan atau bahkan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dengan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola investasi dan piutang dalam satu periode.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Rasio Keuangan

##### a. Rasio Likuiditas

Pada jenis rasio ini PT. Antam Tbk dapat dinilai kurang baik karena dari kedua jenis rasio yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan nilai yang dihasilkan oleh keduanya berada dibawah standar industri yang telah ditetapkan meskipun nilainya pada setiap tahunnya mengalami perubahan positif.

##### b. Rasio Solvabilitas

Berbeda dengan rasio likuiditas rasio solvabilitas dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan hasil yang diperoleh telah memenuhi standar industri yang telah ditetapkan. Meskipun pada tahun 2020-2021 perbandingan hutang dan asset perusahaan mencatatkan hasil kurang baik namun angka yang dicatatkan selalu mengalami kenaikan terbukti ditahun 2022 nilainya sudah melampaui standar yang ditetapkan. Hal inilah yang menjadi acuan bahwa perusahaan masih berada pada jalur yang positif.

##### c. Rasio Aktivitas

Pada rasio aktivitas ini lebih tepatnya pada perputaran piutang PT. Antam Tbk dinyatakan dalam keadaan baik hal ini dikarenakan dari periode 2020 – 2022 nilai yang diperoleh selalu berada diatas standar industri yang telah ditetapkan.

#### 2. Analisis Perkembangan Trend Rasio Keuangan

##### a. Rasio Likuiditas

Grafik trend rasio likuiditas menggambarkan bahwa untuk current ratio setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan namun hanya di tahun 2022 lah yang nilainya mampu sesuai dengan standar industri Berbeda dengan current ratio, quick ratio bahkan berbanding terbalik. Dimana quick ratio tidak pernah mencapai standar yang telah ditetapkan. Meskipun disetiap tahunnya selalu mengalami kenaikan. Hal inilah yang membuat rasio likuiditas pada PT. Antam Tbk dinilai kurang baik.

##### b. Rasio Solvabilitas

Grafik trend rasio solvabilitas menggambarkan debt to asset ratio selalu mengalami kenaikan dari tahun 2020-2022. Dimana nilai awalnya tidak memenuhi standar industri namun karena kenaikan yang konsisten ditahun 2022 nilai yang dicatatkan mampu sesuai

dengan standar industri yang ada. Untuk debt to equity ratio grafik menunjukkan hasil yang positif dimana setiap tahun hasilnya selalu turun. Hal ini yang menjadi acuan untuk menilai kondisi PT. Antam berada dalam kondisi baik.

c. Rasio Aktivitas

Grafik trend pada receivable turnover selalu berada pada jalur positif dikarenakan melampaui nilai standar industri. Terlihat grafiknya pada tahun 2020 dari 15,10 naik menjadi 19,77 pada tahun 2021. Namun turun ditahun 2022 menjadi 19,57 tetapi hal itu tidak begitu berpengaruh signifikan dikarenakan perusahaan masih berada diatas standar industri yang telah ditetapkan. Hal inilah yang menjadi acuan bahwa PT. Antam Tbk masih berada pada keadaan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218-226.
- Budianti, R., Ruliana, T., & Kulsum, U. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Titian Kaltim di Samarinda. *Ekonomia*, 9(2), 144-154.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2).
- Fachry, A. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Toba Sejahtera (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Hadi, M. I. (2019). Analisis Laporan Keuangan Quartal 1 2019 Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Minimarket Syar'e Mart.
- Handayani, R., Sholihin, U., & Widuri, T. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 123-134.
- Harahap, S.S. 2013. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasnita, N. (2021). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Pemerintah Kota Kendari. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(08), 1320-1329.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi, N. (2006). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Listing di Bursa Efek Jakarta) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Muslimin, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Nurmalina, R., Suasri, E., & Munawaroh, W. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Akasha Wira Internatioal Tbk. Periode 2015-2019 Menggunakan Metode Angka Indeks. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(1), 51-57.
- Nur Azizah, R., Irawan, A., Shinta Kusumaningtyas, D., & Nuridah, S. (2023). Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7604–7621. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5736>
- Ohorella, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Melalui Ratio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Abepura Jayapura. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 91-103.

- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Radiatun, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Cash Ratio, Loan To Deposit Ratio, Gross Profit Margin, Dan Return On Equity Rasio Pada PT. Bank Danamon Indonesia TBK. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 5(1), 17-28.
- Rahman, F., & Jumhana, C. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, H. F., & Rahman, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kapuas Tata Steel Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(1).
- Sisilia. 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan dengan Presentase Penyelesaian dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar. *Jurnal EMBA*.
- Wijaya, A. D. K., & Triyonowati, T. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Jatim. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(1).